

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Pelayanan warung kopi terhadap peserta didik

Praktek pemberian pelayanan yang dilakukan oleh pemilik usaha warung kopi Kelurahan Ngronggo kepada peserta didik, khususnya warung kopi *Mumun Coffe* berdasarkan realita, penggunaan proses pemberian layanan untuk secara universal menggunakan metode yang sama serupa, baik kepada pelanggan umum maupun peserta didik. Yaitu; *Satu*, siap dan cepat, *Dua*, tanggap atau responsif, *Tiga*, kepercayaan, *Empat*, pengamatan atau pengawasan.

Penggunaan metode pelayanan yang digunakan oleh warung kopi memang secara praktis sudah cukup baik, karena ruang lingkup dasar pelaksanaannya sudah dilakukan. Penetapan metode yang dipilih secara umum tidak mungkin diabaikan, karena esensi usaha atau kegiatan ekonomi yang paling harus ditekan adalah pelayanannya.

2. Penerapan “*sadd al-dhariah*” terhadap pelanggan peserta didik pada warung kopi

Penerapan sistem dalam suatu usaha memang sudah menjadi ketentuan pasti dan harus digunakan dalam setiap aktivitasnya. Keberadaan sebuah aturan di tengah perjalanan kegiatan usaha menjadi misi khusus untuk menentukan tujuan tertentu dalam rangka memperoleh sebuah laba dengan harapan yang dicapai dapat seoptimal terealisasi.

Pembiasaan melakukan usaha umumnya para pelaku ekonomi sekarang bersifat umum, karena hanya menggunakan analisis tingkat dari kualitas pelayanan dan nilai tawar suatu barang yang tersedia untuk di perdagangkan, sehingga yang di dapat hanya manfaat duniawi. Di Kelurahan Ngronggo yang bersetatuskan lingkungan aktif pendidikan, sudah banyak terdapat pelaku usaha warung yang disebut warung kopi.

Pada dasarnya, setiap model atau jenis pelayanan yang digunakan oleh setiap usaha, sebenarnya menjadi sesuatu keutamaan, karena pemberian pelayanan dapat menjadi tolak ukur sebuah jasa atau pun warung kopi mampu memenuhi setiap apa yang diinginkan oleh seorang pelanggan, karena harapan besar dari warung kopi salah satunya menyajikan setiap sikap atau wujud pelayanan terhadap pelanggan secara umum dengan baik dan total. Namun dari penjelasan tersebut mendapati bahwa, penyajian pelayanan yang dilakukan oleh pemilik warung kopi di pergunakan oleh peserta didik sebagai kesempatan.

3. Analisa dan Perspektif *Sadd Al Dhari'ah* Pada Pelayanan Warung Kopi Terhadap Peserta Didik

Penggunaan *sadd al- dhari'ah* (dan tentunya metode yang lainnya) dalam perumusan hukum islam merupakan pemikiran luar biasa bagi pemikiran fiqih di Indonesia. Di tengah-tengah terbelenggunya umat Islam pada pemikiran ulama salaf atau kitab kuning oriented dan enggannya untuk melakukan ijtihad, hukum islam seakan menjadi titik tolak pengembangan hukum Islam secara nasional.

Pengembangan hukum yang sudah sejak dahulu dilakukan sampeai sekarang secara nyata sudah mulai di implementasikan oleh para kalangan pelaku kegiatan usaha. Akan tetapi apabila dilihat dari cara pandang hukum, dinilai penerapan *sadd al-dhari'ah* yang dilakukan pemilik warung kopi terlihat tidak adanya penekanan khusus, sehingga difahami hanya dengan sebelah mata oleh objek hukum (pelanggan warung kopi). Sehingga orientasi pemberian kemaslahatan yang di inginkan oleh para ulama fiqih, kurang mampu menjadi efek jera bagi konteks masyarakat pada perkembangan zaman, khususnya pada kalangan generasi.

B. Saran

Akhirnya penelitian ini telah selesai dibuat, tentu masih banyak kekurangan dalam penelitian ini. Peneliti berharap diberikan saran dan kritik sehingga bisa lebih baik lagi. Akhirnya, semoga skripsi ini dapat memberi tambahan wawasan kepada pembaca khususnya kepada pihak pengusaha warung kopi di Kelurahan Ngronggo untuk lebih melakukan pendekatan-pendekatan kepada pengetahuan yang bersifat akademisi dan kajian keilmuan dalam bermuamalah di Kelurahan Ngronggo khususnya. Sehingga nantinya optimalisasi penggunaan metode yang dibuat dapat terpublikasi melalui media-media yang di pergunakan oleh pemilik warung kopi kepada pelanggan, khususnya pada peserta didik yang melakukan tindakan di luar ketentuan sekolah. Pembumian nilai-nilai ekonomi yang baik serta sesuai dengan kaidah syari'ah islamiyah sangat di utamakan. Karena dapat menjadi media pemahaman secara menyeluruh bagi masyarakat dan khususnya generasi. Dengan demikian kegiatan usaha warung kopi di kelurahan ngronggo bisa lebih memberikan pemanfaatan nilai ekonomi khususnya pelaku ekonomi lain yang berminat untuk melakukan kegiatan usaha yang sama, khususnya warung kopi tempat peneliti melakukan penelitian.

